

STUDI EVALUATIF IMPLEMENTASI PENDEKATAN PAIKEM PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PAYANGAN

Ni Wayan Sudarmini¹, Ketut Suarni², Wayan Lasmawan³

**^{1,2,3} Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan,
Program Pascasarjana
Universitas Ganesha
Singaraja, Indonesia**

Email :

wayan.sudarmini@pasca.undiksha.ac.id, ketut.suarni@pasca.undiksha.ac.id, wayan.lasmawan@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui efektifitas implementasi PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk. Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif, yang mengevaluasi implementasi PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan. Dalam penelitian ini menganalisis efektivitas implementasi pendekatan PAIKEM dengan model CIPP (konteks, input, proses dan produk). Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berjumlah 116 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumen. Data dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk menentukan efektifitas implementasi, skor mentah ditransformasikan ke dalam Z-skor lalu ke Skor-T kemudian diverifikasi ke dalam *prototype* Glickman. Hasil analisis menemukan bahwa efektifitas implementasi pendekatan PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan tergolong cukup efektif dilihat dari variabel konteks, input proses dan produk dengan hasil berada pada kuadran II (+ + + -). Masalah yang ditemukan dalam implementasi pendekatan PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan adalah sebagai berikut: belum optimalnya kesiapan dan kompetensi guru mengimplementasikan PAIKEM, kurangnya dukungan sarana dan prasarana serta biaya. Sehubungan dengan temuan studi evaluatif ini, bahwa hasil analisis dari variabel konteks, input, proses dan produk secara berturut-turut menunjukkan nilai (+ + + -), dan jika dikonversikan kedalam kuadran Glickman, maka efektifitas implementasi pendekatan PAIKEM tergolong cukup efektif. Untuk menjamin bahwa program ini lebih efektif, maka substansi yang perlu disempurnakan adalah pada faktor produk.

Kata kunci : Pelaksanaan PAIKEM, SD, Studi Evaluasi

Abstract

This research aims to analyze and investigate the effectiveness of PAIKEM implementation in elementary schools in Payangan sub-district viewed from context variable, input, process and product. This research was evaluative research, which evaluated the implementation of

PAIKEM in elementary schools in sub-district Payangan. This research analyzed the effectiveness of PAIKEM implementation using CIPP model (context, input, process, and product). Participants in this research were 116 headmasters and teachers. Data were gathered using questionnaire, observation, and documents. Data were analyzed using descriptive analysis. To determine the effectiveness of the technique implementation, raw scores were transformed to Z-score then to T-score and then those were diversified into Glickman prototype. Analysis results found that effectiveness of PAIKEM approach implementation in sub-district Payangan was categorized effective viewed from context variable, input, process and product with result was in quadrant II (+ + + -). Problems found in this PAIKEM approach implementation in elementary schools in sub-district Payangan were the followings: low readiness and teacher's competency in implementing PAIKEM, low support of inventories and funding. According to this evaluative study results, analysis results from context variable, input, process show the score of (+ + + -) respectively and if it is converted into Glickman quadrant, then the effectiveness of PAIKEM approach implementation was categorized effective. In order to assure this program to be more effective, the element that needs to be improved is product factor.

Keywords: evaluative study, PAIKEM implementation

PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu Standar yang harus di kembangkan adalah Standar Proses. Standar Proses adalah Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar Proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia. Standar Proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada satuan kredit semester.

Standar Proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang

efektif dan efisien (Permendiknas RI nomor 41 tahun 2007).

Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga terkesan dalam kelas bahwa guru adalah sosok yang paling pintar. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran di kelas searah dan terasa sangat membosankan sehingga daya serap siswa terhadap materi yang diberikan sangat rendah. Pembelajaran yang bersifat searah sangat mudah untuk dilupakan oleh siswa. Terlaksananya proses pembelajaran yang selalu didominasi oleh guru karena guru kurang memahami suatu pendekatan, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran seperti ini pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Guru menyampaikan materi-materi pelajaran dan siswa dituntut untuk menghafal semua pengetahuannya. Pelajaran lebih berorientasi kepada penguasaan materi. Pembelajaran seperti

ini memang terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan masalah dalam kehidupan jangka panjang.

Berangkat dari masalah di atas maka perlu di dalam proses pembelajaran guru menggunakan suatu pendekatan yaitu Pendekatan PAIKEM. Dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM siswa dapat menggali pengetahuan secara maksimal sehingga terbentuk pengetahuan baru yang benar dan dapat diingat dalam jangka waktu yang lama.

Pembelajaran berbasis PAIKEM diyakini dapat membantu siswa tidak hanya mampu menyerap pengetahuan tetapi juga mampu menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAIKEM membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir tahap tinggi, berfikir kritis dan berfikir kreatif (*Critical* dan *Creative thinking*).

Berdasarkan uraian di atas, komponen-komponen yang diindikasikan terkait dengan peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran perlu dikaji dan dibuktikan secara empirik dalam sebuah penelitian. Komponen-komponen tersebut adalah: komponen konteks profesi guru, komponen input pembelajaran, dan komponen proses pengelolaan pendidikan. Dengan dapat dibuktikannya secara empirik ketiga komponen yang terkait dengan peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran, maka hasil penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai tolok ukur dalam peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran di Kecamatan Payangan. Dengan semakin meningkatnya kualitas pengelolaan pembelajaran di Kecamatan Payangan maka mutu pendidikan pun diharapkan akan semakin meningkat pula. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini nantinya akan difokuskan pada studi evaluatif implementasi pendekatan PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan.

Agar lebih pasti arah suatu proses bila ditujukan pada tujuan yang jelas. Demikian juga dengan Studi Evaluatif

Implementasi Pendekatan PAIKEM pada SD di Kecamatan Payangan. maka tujuan studi evaluatif ini adalah sebagai berikut : (a) untuk mengetahui kualitas implementasi pendekatan PAIKEM pada SD di Kecamatan Payangan ditinjau dari aspek konteks, (b) untuk mengetahui kualitas implementasi pendekatan PAIKEM pada SD Negeri Kecamatan Payangan ditinjau dari aspek input dan masukan, (c) untuk mengetahui kualitas implementasi pendekatan PAIKEM pada SD Negeri Kecamatan Payangan ditinjau dari aspek proses.

(d) Untuk mengetahui kualitas implementasi pendekatan PAIKEM pada SD Negeri Kecamatan Payangan ditinjau dari aspek produk/output, (e) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi pendekatan PAIKEM dan alternative solusinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif kuantitatif, yang menunjukkan prosedur dan proses pelaksanaan program. Dalam penelitian ini menganalisis efektivitas program dengan menganalisis peran masing-masing faktor sesuai dengan model CIPP (konteks, input, proses, dan produk). Subjek/partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru. Dengan total subyek penelitian yang digunakan adalah 116 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dan pencatatan dokumen. Data dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk menentukan kualitas implementasi pendekatan PAIKEM pada SD di Kecamatan Payangan. Skor mentah ditransformasikan ke dalam T-skor kemudian diverifikasi ke dalam prototype Glickman.

Secara metodologi penelitian ini termasuk penelitian evaluatif kualitatif. Evaluatif dimaksudkan analisis yang dilakukan berdasarkan pendekatan

evaluasi program yang berorientasi pada manajemen, yang menunjukkan prosedur dan proses program. Variabel dalam penelitian ini mengikuti model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah konteks, *input*, proses dan produk (CIPP),

Data yang telah diolah atau diproses kemudian dianalisis dengan skor-t. Skor-t merupakan angka skala yang menggunakan *mean* dan standar deviasi (Koyan, 2004:44). Untuk menemukan skor-t digunakan rumus berikut.

$$\text{Skor-T} = 50 + 10 (Z)$$

$$Z = \frac{X - M}{SD} \quad (\text{Koyan, 2004:44})$$

Data yang telah diolah atau diproses kemudian dianalisis secara deskriptif, yang dibantu dengan analisis computer program excel. Dalam analisis pada masing-masing variabel konteks, *input*, proses, dan produk diarahkan pada aplikasi kurve normal. Data yang berada di atas daerah penerimaan, yakni harga kritik yang ada di sebelah kanan daerah penerimaan diberi tanda positif (+) dan yang berada di sebelah kiri atau di bawah daerah penerimaan diberi tanda negatif(-). Kualitas skor pada masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan kategori skor-t di atas. Jika $T > M$ (*mean*) adalah positif (+) dan $T < M$ (*mean*) adalah negatif (-) Sedangkan untuk mengetahui hasil akhir dari masing-masing variabel, dihitung dengan menjumlahkan skor positif (+) dan skor negatif (-). Jika jumlah skor positifnya lebih banyak atau sama dengan jumlah skor negatifnya berarti hasilnya positif ($\sum \text{Skor} + \geq \sum \text{Skor} - = +$). Begitu sebaliknya, jika jumlah skor positifnya lebih kecil daripada jumlah skor negatif, maka hasilnya adalah negatif ($\sum \text{Skor} + < \sum \text{Skor} - = -$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perolehan hasil analisis menunjukkan nilai CIPP (+ + + -). Jika dikonversikan ke dalam kuadran Glickman, maka kualitas implementasi

pendekatan PAIKEM pada SD di Kecamatan Payangan terletak pada kuadran II (kedua) atau tergolong cukup efektif.

Pada variabel konteks secara umum sudah mendukung implementasi pendekatan PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan. Hasil penelitian ini juga mengartikan bahwa kepala sekolah, dan guru SD di Kecamatan Payangan sudah memiliki kualifikasi pendidikan sudah paham dengan visi dan misi, lingkungan sekolah yang mendukung, dan kondisi masyarakat dalam pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Stufflebeam (1981: 104) menyatakan analisis konteks adalah kombinasi dari sektor obyek evaluasi yang mempengaruhi fungsinya, seperti efektivitas profesional yang relevan, sifat, atau ciri staf, iklim sosial serta kondisi ekonomi. Tayibtapis (2000: 14) juga menyatakan evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan. Konteks adalah eksternalisasi yang berpengaruh terhadap penyelenggaraan pembelajaran PAIKEM di sekolah dasar. Konteks pada pelaksanaan pendekatan PAIKEM di sekolah dasar berkaitan dengan mutu pendidikan. Kondisi ini tampak pada latar suatu program yang berkualitas akan memberi dampak terhadap mutu pendidikan. Ini bisa diketahui dari pendapat beberapa ahli dan hasil penelitian yang mengutarakan bahwa faktor latar atau konteks berhubungan dengan mutu pendidikan. Evaluasi latar erat kaitannya dengan penentuan latar dan situasi di mana suatu keputusan akan diberlakukan, dan juga dengan tujuan yang harus dicapai sebagai realisasi dari kebutuhan itu sendiri. Di samping itu evaluasi latar terkait pula dengan langkah-langkah dalam merencanakan perubahan-perubahan yang perlu segera diambil. Kemudian Worthen (1997:98) menyatakan, bahwa evaluasi konteks menetapkan apa yang dibutuhkan oleh suatu program untuk mencapai program tersebut sedangkan Stufflebeam (1981 : 104) analisis

konteks adalah kombinasi dari kondisi-kondisi sekitar objek evaluasi yang mempengaruhi fungsinya, seperti profesional yang relevan, sifat atau ciri staf, iklim sosial serta kondisi ekonomi.

Hal yang mendukung hasil penelitian adalah pendapat Tayibnapi (2000:14) juga menyatakan, bahwa evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program. Berdasarkan hasil temuan empiris yang telah diuraikan di atas menunjukkan variabel konteks telah mendukung pelaksanaan pendekatan PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan. Hal ini menunjukkan indikator konteks telah terlaksana sesuai dengan harapan yang ditunjukkan oleh (1) visi dan misi, (2) lingkungan sekolah dan (3) kondisi masyarakat. Dengan demikian adanya kecocokan atau kesejajaran realitas dengan teori.

Variabel input dalam penelitian ini secara umum mendukung implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan. Hal ini dapat dilihat dari dimensi-dimensi input yang mendapatkan hasil positif (+). Hasil penelitian ini juga mengartikan bahwa variabel input yang telah dilaksanakan pada implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan telah memiliki daya dukung program yang berhubungan dengan mutu pendidikan yang mencakup kurikulum, karakteristik peserta didik/siswa, sumber daya manusia, dan sarana dan prasarana yang kondusif.

Masukan (Input), sebagai daya dukung suatu program berhubungan pula dengan mutu pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, makin tinggi pula mutu-input serta mutu pendidikan (Depdiknas, 2005)

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Sudjana (1996:128) penilaian masukan atau input ditujukan untuk memperoleh informasi dan menyajikan keterangan yang dijadikan dasar dalam menentukan memanfaatkan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan. Worthen (1997 :98), bahwa evaluasi input adalah menetapkan suatu struktur. Menentukan sumber-sumber apa yang tersedia, strategi alternatif dan rencana apa yang memiliki potensi terbaik untuk memfasilitasi kebutuhan penyusunan suatu program. Dari paparan di atas, dapat pula diketahui bahwa faktor masukan ada hubungannya yang erat dengan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan empiris yang telah diuraikan di atas menunjukkan variabel input telah mendukung implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan. Hal ini menunjukkan indikator input telah terlaksana sesuai dengan harapan yang ditunjukkan dengan: kurikulum, karakteristik peserta didik/siswa, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana. Dengan demikian adanya kecocokan atau kesejajaran realitas dengan teori.

Variabel proses dalam penelitian ini secara umum sudah mendukung implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan. Hal ini dapat dilihat dari dimensi-dimensi proses yang mendapatkan hasil positif (+). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Siagian (2004:5) yang menyatakan bahwa manajemen dapat diartikan dari dua sudut pandang, yaitu sebagai suatu proses atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan serta mengembangkan segala upaya dalam

mengatur dan memberdayakan sumber daya manusia serta sarana prasarana secara efektif.

Berdasarkan hasil temuan empiris yang telah diuraikan di atas menunjukkan variabel proses sudah mendukung implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan. Hal ini menunjukkan indikator proses sudah terlaksana sesuai dengan harapan.

Pada variabel produk, secara umum belum mendukung implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan. Evaluasi terhadap variabel produk membantu dalam mengambil keputusan yang digunakan untuk meninjau kembali suatu putaran rencana. Hasil apa yang telah dicapai, seberapa baik dilakukan dan apa yang dilakukan jika program tersebut telah mencapai hasil sesuai dengan harapan. Pada tataran produk evaluasi hasil tertuju pada penelaahan terhadap hasil penyelenggaraan implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan.

Dari hasil penelitian tersebut nampak bahwa dari segi produk belum mendukung implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan adalah hasil pembelajaran siswa. Hal ini disebabkan karena masih adanya guru tanpa memiliki kemampuan mengajar yang mencakup : (1) kompetensi pribadi, (2) kompetensi profesional, dan (3) kompetensi kemasyarakatan. Serta masih adanya guru belum menguasai metodologi pengajaran dalam arti belum memiliki pengetahuan konsep teoritis, dan kemampuan memilih metoda yang tepat, serta mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data ditemukan beberapa hal sebagai berikut: (1) kualitas implementasi pendekatan PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan ditinjau dari segi konteks memberikan hasil efektif (+); (2) kualitas implementasi pendekatan

PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan ditinjau dari segi input memberikan hasil efektif (+); (3) kualitas implementasi pendekatan PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan ditinjau dari segi proses memberikan hasil efektif (+); (4) kualitas implementasi pendekatan PAIKEM di sekolah dasar di Kecamatan Payangan ditinjau dari segi produk memberikan hasil tidak efektif (-); (5) berdasarkan temuan-temuan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan PAIKEM pada sekolah dasar di Kecamatan Payangan tergolong efektif.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut : (1) Kepala Dinas Pendidikan agar memperhatikan program kerja sekolah dengan memprogramkan bantuan dana langsung yang besarnya disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, (2) Guru sebagai pelaksana pembelajaran, dituntut kesiapannya secara profesional. Oleh karenanya disarankan kepada para guru untuk mau dan mampu menerima dan mengimplementasikan perubahan strategi pembelajaran. Dengan jalan guru harus peduli dan bersemangat mengasimilasi pola perilaku yang berkembang di masyarakat, mengikuti pelatihan, lokakarya, seminar, simulasi, proses pembelajaran atau sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- _____. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali.
- _____. 2006. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, dan Cipi Safruddin. A.J. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Dantes Nyoman, Prof.Dr. 2012 *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Depdikbud. 1985. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Kurikulum SMTA 1984*. Jakarta: Dikmenum.
- _____.1994. *Kelompok Kerja Guru Mata Pelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2003. *Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- _____.2005. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah*. Jakarta: CV Cipta Jaya.
- _____. 2006. *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Dirto Hadisusanto. 1980. *Metode Diskusi*. Jakarta: P3G.
- Fernandes, H.J.X.1984. *Evaluation of Educational Program*.Jakarta: Evaluation and Curriculum Development.
- Hamzah.B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT bumi Aksara
- Hasibuan J.J dan Ibrahim. 1988. *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*.Bandung: Remaja Karya.
- Jauhar Mohammad, S.Pd. 2011. *Implementasi Paikem*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kerlinger, Fred.N. 1992. *Azas-azas Penelitian Behavioral*. (Terjemahan Landung R Simatupang). Yogyakarta: GajahMadaUniversity Press
- Koyan, I Wayan. 2007. *Asesmen Dalam Pendidikan (Makalah disajikan pada Pelatihan Metodologi Penelitian bagi dosen – dosen FKIP Unsiyah di Universitas Syiah Kuala)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganes
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Marhaeni, A.A.I.N. 2012. *Evaluasi Program Pendidikan*. Singraja: Undiksa.
- Nana Sujana, Dr. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 1989. *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ngalim Purwanto, M. 1986. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Jakarta: Remadja Karya CV.
- Pasaribu,LL dan Simanjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Tarsito.
- Pujiati Suyata. 1999. *Teori dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 1994 Bahasa Indonesia*.Jakarta: Depdikbud.
- Rusman,Dr. M.Pd. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slamento. 1988. *Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bina Aksara.
- Suchman & Edward. A. 1979. *Evaluative Research: Principles snd Practice in Public Service and*

- Social Action Programs*. New York: Sage Foundation.
- Sudarsono, F.X. 1995. *Penelitian Evaluasi: Metode untuk Penjajagan Efektivitas Program Pelayanan Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Sudijono, A. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto, Prof. Dr. Cepi Saprudin Abdul Jabar, M.Pd. 2009 *Evaluasi Prgram Pendidikan* : Bumi Aksara
- Suharsimi Arikuto, Prof. Dr. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tantra, Dewa Komang. 2002 b. *Evaluasi Program Pendidikan*. Singaraja: Program Studi PEP Program Pasca Sarjana IKIP Singaraja.
- Tayibnafis, Fanda Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. 1998. Profil Guru Abad 21. *Makalah*, Seminar Regional Paradigma Baru Pembentukan dan Pengembangan Kompetensi Guru dan Implikasi Kelembagaan dalam rangka Dies Natalis ke -34 IKIP Yogyakarta.
- Tim Peneliti STKIP Singaraja. 1996” *Studi Evaluasi tentang Penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan dan Proses Belajar Mengajar di STKIP Singaraja*. Singaraja: STKIP Singaraja.